

TEORI ADAM SMITH

Dalam teori ini, Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi empat tahap yaitu:

1. Masa Perburuan

Masa perburuan adalah masa dimana belum terdapat sistem ekonomi yang kompleks. Kegiatan berburu hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan anggota kelompoknya dan tidak pernah ada transaksi dengan kelompok lain. Mereka masih sangat bergantung pada alam dan akan mencari tempat lain jika tempat tersebut sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

2. Masa Bercocok Tanam dan Berternak

Masa Bercocok tanam dan berternak adalah masa dimana kebutuhan masyarakat mulai meningkat, sehingga masyarakat tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Hal ini yang kemudian mendorong mereka untuk menjalin hubungan dengan kelompok – kelompok di luar kelompok mereka. Oleh sebab itu, timbullah sistem jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan sistem barter, yaitu sistem jual beli dengan cara menukar suatu barang dengan barang lain yang dibutuhkan.

3. Masa Perdagangan

Masa perdagangan adalah masa dimana setiap barang diperjualbelikan dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Pada masa perdagangan ini terdapat kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

4. Masa Perindustrian

Masa perindustrian adalah masa dimana kegiatan ekonomi yang dilakukan meliputi mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya.

Masyarakat Tradisional → Masyarakat Modern Kapitalis

Selain itu, ada dua proses yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:

- **Proses Pembagian Kerja (Spesialisasi)**

Pembagian kerja merupakan awal permulaan pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan daya produktivitas tenaga kerja. Pembagian kerja tersebut tidak lepas dari faktor-faktor pendorong seperti meningkatnya keterampilan pekerja dan penemuan mesin yang hemat tenaga. Pembagian kerja ini akan terjadi jika tahap pembangunan telah menuju sistem perekonomian modern kapitalis sebab pada sistem perekonomian modern kapitalis, kompleksitas aktivitas ekonomi dan kebutuhan hidup mengharuskan masyarakat tidak lagi melakukan pekerjaan secara sendiri namun lebih ditekankan untuk menggeluti bidang tertentu.

- **Proses Pemupukan Modal**

Pemupukan modal merupakan proses yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi bahkan Adam Smith



JOHN ADAM SMITH

(5 Juni 1723-17 Juli 1790)

adalah ahli ekonomi

klasik dan salah

satu pelopor sistem

ekonomi

kapitalisme.

Karyanya yang

sangat terkenal

yaitu buku *An*

Inquiry into the

Nature and Causes

of the Wealth of

Nations yang

diterbitkan tahun

1766

menggambarkan

sejarah

perkembangan

industri dan

perdagangan di

Eropa serta dasar-

dasar

perkembangan

perdagangan bebas

dan kapitalisme.

KELEMAHAN TEORI ADAM SMITH

Asumsi bahwa setiap tahap pembangunan berada pada kondisi pasar persaingan sempurna. Sedangkan, pasar persaingan sempurna pada dasarnya tidak pernah ada di dunia sehingga asumsi tidak realistis ini menjadi kelemahan pada teori Adam Smith.

menekankan bahwa pemupukan modal harus dilakukan terlebih dahulu daripada pembagian kerja. Pemupukan modal menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara. Pemupukan modal dan investasi sangat bergantung pada perilaku menabung masyarakat, sementara di sisi lain kemampuan menabung masyarakat ditentukan oleh kemampuan menguasai dan mengeksplorasi sumber daya yang ada. Artinya menurut teori ini, orang yang mampu menabung adalah kelompok pengusaha dan tuan tanah.

Menurut Smith, pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara simultan dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain apabila timbul peningkatan kinerja pada suatu sektor. Peningkatan kinerja sektor akan meningkatkan daya tarik pada pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan pembagian kerja/spesialisasi, dan memperluas pasar.